

BAB II

ISLAM DALAM VIDEO MUSIK

A. Sejarah Video Klip

Tiga puluh tahun yang lalu jaringan televisi MTV diluncurkan, menandai awal yang banyak mempertimbangkan masa kejayaan video musik. Tapi itu mungkin datang sebagai kejutan bahwa genre sendiri memiliki waktu lebih lama yang membentang sejauh akhir abad ke-19. Sejarah musik video yang membuka jalan untuk debut MTV pada tanggal 1 Agustus 1981, ketika saluran perintis pantas dan terkenal ditayangkan seperti band *The Buggles* "*Video Killed the Radio Star*". *Scopitone* Sebuah mesin, salah satu dari beberapa *jukebox* visual yang memainkan bentuk awal dari video musik muncul. Tahun 1895 "pertama" video musik yang direkam di studio Thomas Edison Film tertua dengan musik dibuat untuk *Kinetophone*, perangkat yang dikembangkan oleh laboratorium Thomas Edison yang menunjukkan gambar bergerak dan juga dilengkapi dengan *gramofon*.

Awal abad ke-20, mata dan telinga lagu ilustrasi menangkap penonton bioskop pertama kali diperkenalkan pada tahun 1894 sebagai aksi publisitas untuk lembaran musik pemasaran, lagu bergambar terdiri dari gambar foto dicat dalam warna dan diproyeksikan dari slide kaca, kadang-kadang diselingi dengan klip gambar bergerak diam. Tahun 1920, suara dalam film yang

mengantar di era celana pendek musik pada bulan April tahun 1923. Di Rivoli Theater New York City disajikan gambar gerak pertama dengan suara dalam film, sebuah sistem yang disinkronkan film dan *soundtrack* mereka. *The Jazz Singer* pertama full dalam sejarah bioskop, akan *premiere* pada tahun 1927 menggunakan teknologi yang sama. Banyak suara dalam produksi film awal menampilkan bintang vaudeville, penyanyi opera, band dan musisi populer lainnya dikenal sebagai celana pendek musik (<http://www.history.com/news/the-music-video-before-music-television>, diakses tanggal 17 Desember 2014).

Video klip ini dimainkan sebelum film baik ke tahun 1940-an sampai tahun 1950-an. Pada tahun 1925 audiens belajar bagaimana mengikuti bola memantul, setahun setelah seri mereka animasi suara dalam film yang berjudul "*Tunes Song-Car*" debut, saudara Max dan David Fleischer merilis kartun yang menampilkan bola memantul, yang melompat dan lirik untuk mendorong di Teater Sing-Alongs. Kartun musik dengan bola memantul kemudian menjadi elemen umum dari program televisi anak-anak. Tahun 1940-1946-an *Soundies* menempatkan koin di *jukebox* seluruh Amerika Serikat. *Prekursor* langsung ke video musik, *soundies* adalah film tiga menit yang menampilkan pertunjukan musik dan tari, yang dirancang untuk menampilkan pada mesin proyeksi *jukebox* seperti di bar, restoran dan ruang publik lainnya. Tipe lain dari *jukebox visual*, yang dikenal sebagai *Scopitone*,

berasal dari Prancis pada 1950-an dan menikmati beberapa keberhasilan singkat di Eropa dan Amerika Serikat. Banyak bakat terhebat di era tersebut, dari penyanyi jazz dan penari ayunan musisi ruang dan comedian muncul di dalamnya. Pada tahun 1959, *The Big Bopper Koin* istilah "video musik" Menurut beberapa sejarawan musik, penyanyi dan penulis lagu Jiles Perry Richardson, yang pergi dengan The Big Bopper, menjadi orang pertama yang menggunakan frase "video musik" dalam sebuah wawancara tahun 1959 dengan majalah Inggris. "Chantilly Lace" penyanyi juga dikreditkan dengan membuat beberapa video batu paling awal dikenal pada tahun 1958 – 1960, The Beatles memainkan film dan musik mungkin lebih dari band lain sebelum mereka, The Beatles dimanfaatkan kekuatan film untuk memasarkan catatan mereka dan mengekspresikan diri sebagai seniman. Selain membintangi fitur *full-length* seperti "Bantuan" dan "A Hard Day", *Fab Four* mencatat puluhan klip dan beberapa promosi dengan narasi lainnya sebagian besar terdiri dari *psychedelic* gambar yang disiarkan di asli Inggris dan di luar negeri.

Banyak band rock and roll dari akhir tahun 1960-an dan 1970-an mengikuti mereka, melepaskan film promo semakin canggih yang berbagi lineup dengan pertunjukan live di televisi berbagai acara musik. Pada tahun 1974, Australia membuka jalan dengan "Countdown" dan "Suara" dengan dua program mingguan remaja berorientasi musik perdana di Australia pada tahun 1974. Kedua video musik mencolok ditampilkan, beberapa di antaranya

diciptakan terutama untuk menunjukkan sebagai "*Countdown*" dan "Suara" cepat mendapatkan berikut setia, penyebaran format Negara-Negara lain di seluruh Dunia. Pada tahun 1978, tiga tahun sebelum MTV memukul gelombang udara, program Amerika "*Video Concert Hall*" mulai menawarkan beberapa jam video musik unhosted setiap hari di Amerika Serikat Network (Titon, 2009: 33).

B. Sejarah Islam Masuk di Amerika

Kemunculan Islam di Amerika Utara kebanyakan memandang bahwa kedatangan pertama yang sesungguhnya orang-orang Muslim di Amerika Serikat terjadi pada pertengahan dan akhir abad ke-19. Pada saat itulah para imigran Muslim yang pertama terutama dari Timur Tengah mulai datang ke Amerika Utara dengan maksud untuk memperoleh peruntungan besar ataupun kecil kemudian kembali ke tanah airnya (Smith, 2005: 79). Sebagian kini para akademisi berpendapat bahwa selama hampir dua abad sebelum perjalanan Christopher Columbus di tahun 1492 M, orang-orang muslim telah melakukan pelayaran dari Spanyol dan sebagian pesisir barat laut Afrika ke Amerika Utara dan Selatan dan sebagian bahkan ikut menjadi awak Columbus. Para penjelajah itu konon telah menembus sebagian besar wilayah Amerika Selatan dan Utara, bergaul dan sebagian menikah dengan orang asli Amerika. Bukti-bukti yang mendukung pernyataan ini diantara benda-benda peninggalan sejarah (artefak), tulisan-tulisan dan laporan kisah-kisah para saksi mata.

Namun, masih agak meragukan sehingga teori semacam ini masih berupa dugaan-dugaan belaka.

Awal mula Islam masuk ke Eropa yaitu ke Negara Spanyol, Negara tersebut merupakan pintu gerbang bagi masuknya Islam ke daratan Eropa. Masuknya kekuasaan Islam di Spanyol telah membawa perubahan besar pada Negara tersebut. Bahkan menyebar secara luas ke berbagai penjuru benua. Kekuasaan Islam di Spanyol juga keberhasilan dalam mengembangkan dan melahirkan tokoh-tokoh dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan.

Spanyol diduduki umat Islam pada zaman Khalifah Al-Walid (705-715), salah seorang khalifah dari bani Umayyah yang berpusat di Damaskus. Sebelumnya menaklukkan Spanyol, umat Islam telah menguasai Afrika Utara dan menjadikannya sebagai salah satu provinsi dari dinasti bani Umayyah. Penguasaan sepenuhnya atas Afrika Utara itu terjadi di zaman Khalifah Abdul Malik (685-705). Pada zaman al-Walid, Musa bin Nushair memperluas wilayah kekuasaannya dengan menduduki Aljazair dan Maroko. Selain itu, mereka juga menyempurnakan penaklukan ke daerah-daerah bekas kekuasaan bangsa Barbar di pegunungan-pegunungan, sehingga mereka menyatakan setia dan berjanji tidak akan membuat kekacauan-kekacauan seperti yang pernah mereka lakukan sebelumnya.

Pada waktu proses penaklukan Spanyol, terdapat seorang pahlawan Islam yang dapat dikatakan paling berjasa memimpin satuan-satuan pasukan berperang dengan Negara Spanyol. Tharif bin Malik, Thariq bin Ziyad dan Musa bin Nushair adalah nama sosok pahlawan Islam yang pada saat itu berperang merebutkan Negara Spanyol. Gelombang perluasan wilayah Islam berikutnya muncul pada masa pemerintahan Khalifah Umar bin Abdul al-Aziz tahun 99 H/717 M. Khalifah Umar Abdul al-Aziz, kali ini sasarannya adalah menguasai daerah sekitar gunung Pyrenia dan Perancis Selatan. Pimpinan pasukan tersebut dipercayakan kepada Al-Samah, tetapi usaha itu gagal dan ia sendiri terbunuh pada tahun 102 H dan digantikan oleh pasukan Abdurrahman bin Abdullah al-Ghafiqi dengan pasukannya yang menyerang kota Bordesu, Poiter, dan mencoba menyerang lagi ke kota Tours. Akan tetapi, serangan ke kota-kota tersebut ditahan oleh Charles Martel, sehingga penyerangan ke Perancis gagal dan tentara yang dipimpinnya mundur kembali ke Spanyol (Salwasalsabila, 2008: 21-26).

Semakin banyak bukti bermunculan yang menunjukkan bahwa sebagian orang-orang Moor yang dibawa pergi tersebut berhasil menuju kepulauan Karibia dan bahkan sebagian lainnya berhasil mencapai bagian selatan Negara Amerika Serikat masa kini. Para akademisi dari berbagai disiplin ilmu terus berupaya membuktikan teori-teori tersebut yang dipandang oleh muslim AS sebagai bukti bahwa bahwa Islam berperan dalam sejarah awal AS.

Kemungkinan adanya hubungan dengan budaya Spanyol yang semacam itu terutama menarik hati AS keturunan Amerika Latin yang tertarik dengan ajaran Islam.

Hampir pasti bahwa Muslim yang menyeberangi Atlantik dan juga Pasifik jauh sebelum Columbus mencapai dunia baru. Namun kunjungan ini sama sekali tidak meninggalkan bekas yang yang tidak hilang-hilang. Yang paling terkenal dari mereka ini adalah Jenderal Estevanio de Azamor yang nama muslimnya tidak diketahui Muslim dapat mencapai wilayah New Mexico dan Arizona. Naumn muslim pertama ini tidak dapat memelihara Islam dalam kalangan keturunannya. Selama periode yang samaseorang pangeran Mesir dengan nama Nasir al-Din bergabung dengan Suku Mohawk di daerah yang membentuk negara bagian New York sekarang. M. Ali Kettani mengatakan bahwa agama Islam yang dibawah oleh Nasie al-Din menduduki kedudukan yang sangat tinggi dalam suku ini : Kaum muslim di Amerika Serikat terdiri dari para imigran yang dari keturunan Afrika (Afro-Amerika), penduduk Eropa yang masuk Islam, dan para pendatang sementara (mahasiswa, diplomat dan lainnya). Komposisi asal-usul mereka adalah: Afrika(42 %); Asia Selatan (India, Pakistan, Bangladesh (24,4 %));Turki (2,4%); Asia Tenggara (2%); Kulit Putih Amerika (1,6 %); dan lain-lain (6,4 %) termasuk sekitar 5.000 muslim keturunan Spanyol (Hispanik). Sebagian besar mereka, sekitar 70 %, tinggal di sepuluh Negara bagian: California, New York,

Illinois, New Jersey, Indiana, Michigan, Virginia, Texas, Ohio, dan Maryland (Kettani, 2005 : 280-281).

Jhon L. Esposito (2002: 122-127) menjelaskan bahwa perkembangan Islam di AS mulai menampakkan peningkatan kesadaran keislaman untuk memantapkan landasan sosial serta menyediakan pengajaran bagi anak-anak mereka. Sejumlah komunitas mulai memandang penting untuk membangun Masjid dan Pusat Islam sebagai pengembangan organisasi dan institusi Islam. Organisasi Islam itu diantaranya:

1. Pada tahun 1952 lebih dari dua puluh Masjid membentuk Federasi Perhimpunan Islam (Federation of Islamic Association, FIA) di AS dan Kanada. Pada puncaknya lima puluh mesjid menjadi bagian dari FIA.
2. Perhimpunan Mahasiswa Muslim di AS dan Kanada (MSA) didirikan pada tahun 1963. Organisasi ini didirikan untuk memberikan pelayanan kepada ratusan ribu mahasiswa muslim yang datang dari berbagai Negara dan belajar di kampus-kampus di AS.
3. Perhimpunan Dokter Muslim (The Islamic Medical Association) dibentuk oleh alumni MSA pada tahun 1967 sebagai wahana bagi profesional muslim di bidang kesehatan untuk saling bertemu dan saling tukar pikiran. Organisasi serupa, Perhimpunan Ilmuwan dan Insinyur Muslim (The Association of Muslim Scientist and

Engineers), didirikan pada tahun 1969 dengan tujuan untuk mempromosikan penelitian ilmiah yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam. Terdapat pula Perhimpunan Ilmuwan sosial Muslim (The association of Muslim Social Scientist) yang dibentuk pada tahun 1972 sebagai organisasi yang bersifat profesional, akademik kependidikan dan kebudayaan untuk mempromosikan pemikiran Islam. Perhimpunan-perhimpunan ini mensponsori jurnal-jurnal tahunan dan konferensi-konferensi.

4. Pada tahun 1978, Dewan masjid AS didirikan oleh wakil-wakil liga dunia Muslim dengan keanggotaan 20 masjid.
5. Masyarakat Muslim Amerika Utara (The Islamic Society of North America, ISNA) merupakan organisasi induk yang didirikan pada tahun 1982 oleh dewan alumni MSA yang menetap di Amerika Utara.

C. Rasisme di Amerika dan Eropa

Amerika kasus kejahatan dan kebencian terhadap anti-Muslim yang dilakukan terhadap orang-orang Muslim di AS selama tahun 2012 ada 155 kasus, menurut data statistik FBI terbaru. Yang paling mengerikan adalah penembakan di jalan Wisconsin, yang dilakukan oleh supremasi kulit gelap telah menyerang Muslim. Di dalam serangan tersebut dia membunuh enam orang Muslim dan kemudian ditembak oleh polisi sebelum dia membunuh dirinya sendiri. Dan sejak serangan 11 September yang lalu. Banyak orang-

orang Amerika yang membenci orang Muslim, terbentuk 30 kelompok kebencian anti-Islam. *“Kami telah melihat beberapa kejahatan mengerikan yang dilakukan terhadap orang-orang Muslim”*.



Gambar 1. 4.
Muslim Amerika yang ditangkap polisi.
(<http://usatoday30.usatoday.com/news/opinion/forum/story>)

Banyak dari Muslim Amerika, tragedi baru-baru ini merupakan bagian dari sejarah bias dan diskriminasi sejak 11 September. Telah ada kecenderungan untuk melihat serangan balik hanya di masa lalu. Pada tahun setelah tragedy 11 September, kejahatan kebencian anti-Muslim meningkat hampir 1.600%. Meskipun angka-angka ini belum setinggi selama 11 tahun terakhir, insiden Bias tetap dilaporkan dan iklim prasangka tak diragukan lagi menjadi lebih buruk. Sebelas tahun yang lalu, seorang pria Muslim ditembak dan dibunuh di Mesa, Arizona. Ketika seorang pria bersenjata menyerang

sebuah Masjid di Oak Creek, Wis enam orang Muslim meninggalkan. Masjid diblokir selama dua tahun terakhir di Tennessee, sopir taksi Bangladesh brutal diserang di New York karena penumpangnya pikir dia Muslim dan sebuah masjid di Missouri dihancurkan oleh pembakaran yang diduga sehari setelah tragedi Oak Creek.

Muslim Amerika menghadapi pasang naik diskriminasi agama di masyarakat AS, tempat kerja dan sekolah hampir satu dekade setelah serangan 11 September. Perwakilan negara bagian Oklahoma yang berkulit gelap menulis di halaman resmi Facebook-nya bahwa orang Kristen harus "waspada" terhadap Muslim Amerika karena mereka berencana untuk membunuh orang-orang Kristen dan kemudian ada politisi, Partai Republik hampir secara eksklusif, yang sangat membenci dari "orang lain" untuk kepentingan politik. Langkah-langkah hukum anti-syariah berlalu di negara-negara seperti Florida dan North Carolina adalah contoh utama.

Konferensi bulan Juni di Washington yang diselenggarakan oleh ADC, peserta mengatakan Amerika Arab mengakui mereka berada dalam kesinambungan pasca 11 September untuk memperjuangkan hak-hak sipil. Hal itu bukanlah sekadar membenci kejahatan, Arab dan Muslim di AS mengatakan mereka menghadapi diskriminasi yang merajalela di setiap bidang kehidupan. *"Kami adalah orang kulit hitam di abad ke 21"* kata Azizah Y al-Hibri, pendiri Pengacara Wanita Muslim untuk Hak Asasi

Manusia (HAM) dan seorang pensiunan profesor di *University of Richmond Williams School of Law*.



Gambar 1. 5.

Perempuan Muslim memakai penutup muka yang dianggap masyarakat Amerika aneh atau sebagai teroris.

(<http://www.aljazeera.com/indepth/features/2014/07/american-muslims-ongoing-civil-rights>).

Survei pada tahun 2012 yang dilakukan oleh *Arab American Institute* (AAI) menemukan bahwa 55% Arab dan Muslim Amerika telah mengalami diskriminasi dan 71 persen takut dengan diskriminasi yang dilakukan oleh warga kulit gelap Amerika. Arab Amerika secara rutin menghadapi kerepotan ekstra saat bepergian. Haytham Faraj, seorang pengacara pembela yang berbasis di Chicago menyatakan bahwa jaksa sering membesar - besarkan

tuduhan terhadap Amerika Arab dengan menuduh kejahatan yang berat yang terkait dengan dugaan mata-mata atau *teroris*.

Aktivis Muslim Amerika khawatir bahwa retorika seperti Gabriel dapat memicu serangan kekerasan dan kejahatan kebencian terhadap orang-orang Arab dan Muslim. Ada beberapa 3,6 juta orang Amerika keturunan Arab, banyak dari mereka yang Kristen, dan diperkirakan enam juta Muslim Amerika dari berbagai kebangsaan, menurut *Arab American Institute* (AAI). Ada 155 kejahatan kebencian anti-Muslim yang dilakukan terhadap orang-orang Arab dan Muslim di AS selama 2012, menurut statistik FBI terbaru. Yang mematikan ini adalah penembakan di Wisconsin, di mana supremasi kulit putih, yang salah mengira ia menyerang Muslim, membunuh enam orang Sikh dan ditembak oleh polisi sebelum membunuh dirinya sendiri.

Pada bulan April, Prancis memperkenalkan undang-undang terhadap menutupi wajah Anda di depan umum. Muslimah di kerudung seluruh wajah, atau niqab, kini dilarang dari kegiatan masyarakat termasuk berjalan menyusuri jalan, naik bus, pergi ke toko-toko atau mengumpulkan anak-anak mereka dari sekolah. Politisi Perancis mendukung larangan itu mengatakan mereka bertindak untuk melindungi "kesetaraan gender" dan "martabat" perempuan. Tapi lima bulan setelah hukum diperkenalkan, hasilnya adalah campuran kebingungan dan apatis. Kelompok Muslim melaporkan peningkatan yang mengkhawatirkan dalam diskriminasi dan kekerasan verbal

dan fisik terhadap perempuan di kerudung. Ada kasus orang di jalan mengambil hukum ke tangan mereka dan berusaha untuk merobek kerudung seluruh wajah, sopir bus menolak untuk membawa perempuan. Beberapa perempuan telah diambil untuk mengenakan masker medis flu burung gaya untuk menjaga wajah mereka tertutup, beberapa menggambarkan iklim perpecahan, kecurigaan dan ketakutan. Salah satu politisi yang mendukung undang-undang mengatakan bahwa perempuan masih terjadi di niqab yang hanya menjadi "provokatif" (<http://www.theguardian.com/world/2011/sep/19/battle-for-the-burqa>, diakses tanggal 17 Januari 2015).

Di beberapa bagian Eropa, perempuan Muslim dan anak perempuan yang memakai jilbab yang mengalami kesulitan mencari pekerjaan atau pergi ke sekolah. Pria dapat dipecat dari pekerjaan karena mereka memakai jenggot. Dan komunitas Muslim kadang-kadang memiliki sedikit suara dalam isu-isu kunci yang mempengaruhi iman mereka - seperti membangun ruang doa. Ini adalah di antara serangkaian temuan dalam laporan komprehensif pertama *Amnesty International* pada diskriminasi agama terhadap Muslim di Eropa.

Laporan *Amnesty* ini melihat dampak hukum tertentu, seperti Perancis undang-undang pembatasan wanita mengenakan cadar wajah penuh, atau niqab, di depan umum atau anak perempuan mengenakan jilbab di sekolah-sekolah umum. *Amnesty* berpendapat larangan tersebut dan lain-lain

melanggar hak-hak dasar Eropa. *Amnesty* menunjuk contoh lain di mana hak-hak agama sedang dikompromikan. Swiss melarang masjid dari memiliki menara. Dan di Catalonia, Spanyol, umat Islam dipaksa untuk berdoa di jalan-jalan karena kurangnya ruang-ruang doa dan ketahanan lokal untuk membangun rumah ibadah baru (<http://www.voanews.com/content/five-european-countries-slammed-for-discrimination-against-muslims--148731215/370078.html>, diakses tanggal 17 Januari 2015).

D. Video Musik

A. Jay-Z “Somewhere In America”

Video klip Jay-Z “Somewhere In America” sejak di *Release* tahun 2011 di Amerika, video musik ini yang diciptakan oleh Rapper terkenal yaitu Jay-Z. Dalam video klip ini banyak menimbulkan kontroversi seperti yang dilansir situs media online seperti *IslamIndonesia.co.id*, *TheIslamicMontly.com*. Video klip yang menyimbolkan seperti wajah Marilyn Monroe yang terkenal dengan julukan perempuan *Seks*, nama Nabi Muhammad yang dipakai dibelakang punggung seorang perempuan berkulit gelap, hijab yang bergambar bendera Negara Amerika dan liriknya memiliki ulangan lagu "*twerk Miley, twerk Miley, twerk*" yang merujuk tarian erotis Miley Cyrus yang ditunjukkan kepada perempuan muslim.



Gambar 1. 6.

Perempuan yang memakai baju wajah artis Marlyne Monroe yang dijuluki sebagai Perempuan Seks yang disamakan dengan orang Muslim yang ada dalam video klip tersebut.



Gambar 1. 7.

Perempuan Muslim Kulit gelap yang memakai baju bertuliskan nama Nabi Muhammad SAW.



*Gambar 1. 8.
Adegan perempuan yang bermain skateboard dengan memakai helm layaknya seperti laki-laki punk.*

B. Busta Rhymes “Arab Money”

Video klip milik Busta Rhymes dan Rapper Top lainnya. Video klip ini sejak di *Release* pada tahun 2009 ke publik banyak mengundang kontroversi, dalam video klip “Arab Money” ini terdengar melecehkan Islam atau mempermainkan penggalan ayat Al-Qur’an di surat Al-Fatihah ayat pertama dan kedua seperti “*Bismillahirrahmanirrahin*” dan “*Alhamdulillahirobbil’alamin*”, pada video klip tersebut mereka mengatakan “*BissmillahRahmanRahim*”, “*Alhamdulillah Harabil’alamin*” yang tidak jelas. Rapper Busta Rhymes banyak menampilkan kekayaan orang timur tengah,

seperti emas yang bertumpuk-tumpuk, berlian, mobil mewah, rumah mewah, pesawat pribadi, klub sepakbola, keliling Dunia bersama perempuan-perempuan cantik dan seksi.



Gambar 1. 9.

Dalam adegan di video klip tersebut seseorang memamerkan uang.



Gambar 2. 0.

Dalam adegan tersebut menyindir orang Arab dengan uang yang banyak biasa membeli atau memiliki perempuan yang cantik dan seksi.



Gambar 2. 1. Dalam adegan tersebut seorang rapper mengacungkan jari tengah yang ditujukan kepada orang Arab yang menurut mereka rakus.

E. Tinjauan Pustaka

Pada bab yang kedua ini, penulis akan menunjukkan beberapa penelitian terdahulu mengenai musik dalam media, semiotika media, representasi maupun stereotip yang mempunyai latar belakang masalah berbeda. Penelitian terdahulu untuk mengetahui peneliti dapat menghindari terjadinya pengulangan dan menghindari kesamaan masalah dalam penelitian lain dan menjelaskan bahwa penelitian ini adalah penelitian yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Pentingnya mengetahui penelitian sebelumnya

adalah untuk mendasari perbedaan-perbedaan dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

Pertama, skripsi dengan judul “*Dekontruksi Stereotip Perempuan Dalam Sinetron Komedi Suami-Suami Takut Istri*”, oleh Yeni Karlina tahun angkatan 2004 penulisan skripsi tahun 2008. Pada penelitian ini, Yeni meneliti bagaimana sajian-sajian dalam sinetron komedi suami-suami takut istri mengandung stereotip perempuan yang perempuan sebagai pemegang kendali di rumah tangga. Menggunakan teknis analisis semiotika, mendapatkan hasil yang terdapat stereotip negatif dan menganggap perempuan sebagai kaum yang meminta-minta kepada pasangannya (matre). Hasil temuan berupa dekontruksi stereotip baru terhadap perempuan khususnya sosok istri.

Kedua, penelitian yang berjudul “*Representasi Rasisme Dalam Film Crash*” (analisis semiotika representasi stereotip bentuk rasisme), oleh Dwi Fitriana Handayani tahun penulisan 2008. Penelitian tersebut bertujuan untuk melihat representasi stereotip sebagai bentuk dari rasisme dalam film Crash. Dalam film tersebut menggunakan metode semiotika Roland Barthes mengenai tentang stereotip yang hadir sebagai salah satu bentuk dari rasisme itu sedeniri. Skripsi ini berusaha menganalisa bagaimana stereotip ditampilkan melalui studi multikulturalisme. Hasil dari penelitian tersebut

mengindikasikan adanya stereotip rasis terhadap orang Asia, China, Persia, dan kulit gelap Afro-Amerika dengan kulit putih.

Ketiga, penelitian yang berjudul “*Representasi Stereotip dalam Penampilan band Indie di Televisi*” (analisis semiotika program Radio Show TV One), oleh Arifianto Susilo Widagdo tahun penulisan 2014. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis semiotika Roland Barthes, dengan mengambil *screen capture* dari 3 video penampilan band indie dengan menganalisis perilaku, atribut, pakaian, simbol-simbol. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana stereotip band indie direpresentasikan pada tayangan Radio Show TV One. Hasil dari penelitian ini menemukan beberapa temuan, yakni representasi stereotip negatif adalah bagian dari subkultur dan lawan dari budaya mainstream di media.

Keempat, penelitian yang berjudul “*Representasi Agama Kristen dalam Video Musik Lady Gaga – Judas*” oleh Tomy Syafrul tahun 2013. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis semiotika kualitatif menurut John Fiske. Penelitian ini membahas bagaimana tokoh dan kisah dalam agama Kristen ditampilkan dalam bentuk visualisasi pada video musik Judas Karya Lady Gaga. Penulis meneliti video musik ini karena dalam video musik mengkomodifikasi agama untuk mendongkrak popularitas. Dalam penelitian, penulis melihat motif dimana unsur agama sangat menonjol dan terkesan mengolok agama tersebut dan mengungkap pesan-pesan dibalik

adegan-adegan dalam video musik Judas. Pada akhirnya agama menjadi komodifikasi menjadi kunci jawaban dalam permasalahan ini.

Kelima, penelitian yang berjudul “*Analisis Hubungan Prasangka dan Diskriminasi Terhadap Orang Kulit Hitam dalam Film Help*” oleh Widya Utami Ketuyahman tahun 2012. Penelitian ini membahas tentang hubungan yang terjadi antara prasangka dan diskriminasi berdasarkan warna kulit yang berbetuk rasisme terstruktur dalam film “*The Help*”. Representasi orang kulit putih di Amerika pada tahun 1960-an di Mississippi. Menceritakan proses terjadinya prasangka yang menyebabkan diskriminasi yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu *kultur transmission, personal traits, dan group identity*. Namun, diskriminasi bisa menjadi penyebab munculnya prasangka yang disebabkan oleh situational pressures, group gains, dan institutional struktur. Hubungan timbal balik antara prasangka dan diskriminasi yang menguatkan struktur rasial di masyarakat menyebabkan rasisme yang sistematis dan terstruktur.

Perbedaan penelitian-penelitian terdahulu diatas dengan penelitian penulis “*Representasi Stereotip Terhadap Islam dalam Video Musik Jay- Z “Somewhere In America” dan Busta Rhymes Ft P Diddy, T I, Lil Wayne, Akon And T Pain - “Arab Money”*”. Penelitian terdahulu menggunakan analisis semiotika John Fiske. Sedangkan penelitian ini menggunakan analisis semiotika milik Roland Barthes yang menafsirkan makna denotasi dan

konotasi yang kemudian dihubungkan melalui mitos-mitos yang berlaku. Objek penelitian terdahulu banyak di dominasi oleh penelitian film atau tayangan di Televisi, namun peneliti kali ini akan mengkaji mengenai video musik. Perbedaan lainnya dalam video musik peneliti ini dapat mengkaji nada, lirik dan genrenya yang membedakan penelitian ini dengan penelitian film. Adapun penelitian terdahulu membahas film, di mana film memiliki konstruksi terhadap visualisasinya, sutradara dan *director of photography* (DOP) mempunyai peranan penting dalam mengkonstruksi makna yang ditimbulkan dari teknik pengambilan visualisasi film. Perbedaan yang lain adalah tema yang diangkat yakni

Peneliti dalam hal ini mengkaji tentang stereotip terhadap Islam yang belum ada kajian seperti ini di penelitian sebelumnya. Penelitian yang mengkaji tentang “*Representasi Agama Kristen dalam Video Musik Lady Gaga – Judas*” oleh Tomy Syafrul hampir sama dengan penelitian oleh penulis, karena sama-sama meneliti tentang agama dan yang membedakan adalah agama Kristen sedangkan penelitian penulis agama Islam. Perbedaan yang lain adalah objek penelitiannya, berbeda dengan objek video klip. Penelitian ini mengangkat musik video yang dibawakan oleh rapper terkenal Amerika, mengenai stereotip agama Islam di Amerika yang sering diskriminasi, pelecehan bagi warga muslim dan menyidur orang-orang kaya Timur Tengah. Meng-*capture* adegan-adegan yang dianggap mengandung

stereotip dalam film tersebut, adapun representasi stereotip merupakan bentuk dari rasisme film, sedangkan penelitian penulis lebih memfokuskan stereotip tersebut direpresentasikan oleh media.